

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGELOLAAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) RITEL PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) TBK. CABANG KAYUAGUNG**



Skripsi Oleh :

**NOVI FITRI NINGSIH**

**01091003006**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

R : 25978 / 25939

S.  
~~338-4507~~  
No 658.1507  
e  
204  
G.14/266

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGELOLAAN KREDIT USAHA  
RAKYAT (KUR) RITEL PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) TBK. CABANG KAYUAGUNG**



Skripsi Oleh :

**NOVI FITRI NINGSIH**

**01091003006**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGELOLAAN KREDIT USAHA RAKYAT<sup>1</sup>  
(KUR) RITEL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**

**TBK.CABANG KAYUAGUNG**

Disusun oleh:

Nama : Novi Fitri Ningsih  
NIM : 01091003006  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Kosentrasi : Pengauditan Manajemen

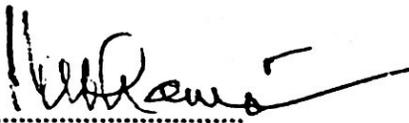
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

Tanggal : 11 / 03 / 2014

**DOSEN PEMBIMBING**

Ketua

  
.....

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Tanggal : 11 / 03 / 2014

Anggota

  
.....

Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP: 1966070419920310

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGELOLAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) RITEL PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG KAYUAGUNG

Disusun oleh :

Nama : Novi Fitri Ningsih  
NIM : 01091003006  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 29 Maret 2014

Kctua



Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak  
NIP 196712101994021001

Anggota



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak  
NIP 197303171997031002

Anggota



Aryanto, SE, M.TI, Ak  
NIP 197408142001121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki SE.,MM.,Ak  
NIP.196508161995121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novi Fitri Ningsih  
NIM : 01091003006  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Efektivitas  
Prosedur Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Burhanuddin M.Acc, Ak  
Anggota : H. Aspahani, SE, MM, Ak  
Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil  
karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.  
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan  
Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan  
dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 29 Maret 2014

Pembuat Pernyataan,



  
Novi Fitri Ningsih  
NIM 01091003006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

***“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah merasa gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita terjatuh ” (Anonymous)***

***“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”***

***(Q.S. An Najm : 39-40)***

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak dan Adik-adikku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Prosedur Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat efektivitas atas pelaksanaan prosedur pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kayuagung. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, SE, M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, selaku Pembimbing Akademik (PA) merangkap Ketua Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. H. Aspahani, SE, MM., Ak, selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
9. Semua karyawan yang terlibat dalam proses pengelolaan Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung yang telah membantu dalam memberikan informasi dan data sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kedua Orangtuaku tercinta H. Lismaidi M. Ali S.Sos. dan Hj. Isyah Elwaniah Spd.Sd., yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moril dan material. Serta kakakku Ali Alatas, ST dan adikku Dian Maya Sari yang telah banyak memberikan semangat dan doanya kepada penulis.

12. Sahabat-sahabatku tersayang, Muna, Grace, Puput, Septi, Sisna, Dian, Lia, Wulan yang selalu membantu dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat untuk terus menjadi lebih baik.
13. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2009 Universitas Sriwijaya Inderalaya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, *Aamiin ya Rabbal Alamin*.

Palembang, 29 Maret 2014  
Penulis,

Novi Fitri Ningsih

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS PROSEDUR PENGELOLAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) RITEL PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG KAYUAGUNG**

**Oleh :**  
Novi Fitri Ningsih

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel merupakan salah satu program pemerintah untuk membiayai usaha masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan prosedur pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kayuagung sebagai lembaga penyalur. Efektivitas adalah diperolehnya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari melakukan wawancara dan kuisisioner dari 16 (enam belas) responden yang merupakan staf-staf yang terlibat dalam proses pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan formulir digunakan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari analisis berdasarkan uji efektivitas ini menyatakan bahwa pelaksanaan atas prosedur pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kayuagung belum benar-benar efektif.

***Kata kunci : Efektivitas, Prosedur, Pengelolaan KUR***

## **ABSTRACT**

### ***A STUDY OF THE EFFECTIVENESS OF THE PROCEDURES OF KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) FOR THE RETAIL SECTOR AT BANK RAKYAT INDONESIA LIMITED KAYUAGUNG BRANCH***

**By:**

**Novi Fitri Ningsih ; Drs. Burhanuddin, M.Acc. Ak. ;  
H. Drs. Aspahani SE. MM. Ak,**

*This program is one of the government programs to finance business in the form of Credit for working capital and investment. This study examined the effectiveness of the procedures used to manage the program. Effectiveness is the measure of success in achieving the defined objectives. This study used data from Bank Rakyat Indonesia (BRI) Limited, Kayuagung branch, which is a channel institution. The analytical tool used was descriptive analysis. The primary data used in this study were obtained from interviews and questionnaires conducted of 16 (sixteen) of respondent staff involved in the management process of the Program for Retail sector at the Kayuagung branch, while secondary data was taken from documents and forms used in the procedure. The results of the analysis indicate that the implementation of the program at this branch is not completely effective.*

**Keywords:***Effectiveness, KUR Retail, Procedures*

## RIWAYAT HIDUP



**Nama Mahasiswa** : Novi Fitri Ningsih  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat / Tanggal Lahir** : Paku / 28 November 1991  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah

**Alamat (Orang tua)** : Jl. Let. Maliki Muhammad No. 074 Kayuagung  
**Alamat Email** : [vhiephobia@gmail.com](mailto:vhiephobia@gmail.com)

**Pendidikan Formal** :  
**Sekolah Dasar** : SD Negeri 1 Kayuagung (1997-2003)  
**SLTP** : SMP Negeri 1 Kayuagung (2003-2006)  
**SMU / Jurusan** : SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung (2006-2009)

**Pengalaman Organisasi** : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Efektivitas .....	12
2.1.2 Prosedur .....	13
2.1.2.1 Pengertian Prosedur .....	13

2.1.2.2 Karakteristik Prosedur .....	14
2.1.2.3 Manfaat Prosedur .....	16
2.1.2.4 Prosedur Pemberian Kredit .....	17
2.1.3 Kredit .....	19
2.1.3.1 Pengertian Kredit .....	19
2.1.3.2 Unsur-Unsur Pemberian Kredit .....	19
2.1.3.3 Aspek Analisis Pemberian Kredit .....	20
2.1.3.4 Penggolongan Kolektabilitas Kredit .....	22
2.1.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	23
2.1.4.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	23
2.1.4.2 Tujuan Pemberian KUR .....	24
2.1.4.3 Jenis dan Ketentuan KUR .....	24
2.1.4.4 Mekanisme Penyaluran KUR .....	26
2.1.5 Lembaga Penjamin .....	27
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran .....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	32
3.2 Rancangan Penelitian .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5 Instrumen Penelitian .....	36
3.6 Teknik Analisis .....	40
3.6.1 Analisis Uji Efektivitas Prosedur Pengelolaan KUR Ritel ....	40
3.7 Gambaran Umum Perusahaan .....	43
3.7.1 Sejarah Singkat PT BRI (Persero) Tbk. ....	43
3.7.1.1 Visi dan Misi PT BRI .....	45
3.7.2 Sejarah Singkat PT BRI (Persero) Tbk. Cab. Kayuagung .....	46
3.7.2.1 Visi dan Misi PT BRI Cab. Kayuagung .....	46
3.7.2.2 Struktur Organisasi PT BRI Cab. Kayuagung .....	47

3.7.2.3 SOP Pengelolaan KUR PT BRI Cab. Kayuagung ..... 52

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Gambaran Umum Responden .....	62
4.2 Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Analisis Hasil Uji Efektivitas Pelaksanaan Prosedur KUR ....	72
4.2.1.1 Penetapan Pasar Sasaran .....	73
4.2.1.2 Pemberian Putusan Kredit .....	76
4.2.1.3 Perjanjian Kredit .....	85
4.2.1.4 Dokumentasi dan Administrasi .....	87
4.2.1.5 Penjaminan dan Pencairan Kredit .....	89
4.2.1.6 Pembinaan dan Pengawasan .....	92
4.2.1.7 Pengajuan Klaim dan Pelunasan .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Tabel 1.1 Data KUR Ritel 2011 dan 2012 ..... 6
Tabel 1.2	Persentase Kredit Bermasalah Tahun 2011 dan 2012 ..... 7
Tabel 4.1	Gambaran Umum Responden ..... 63
Tabel 4.2	Penetapan Pasar Sasaran ..... 73
Tabel 4.3	Pemberian Putusan Kredit ..... 77
Tabel 4.4	Perjanjian Kredit ..... 85
Tabel 4.5	Dokumentasi dan Administrasi ..... 88
Tabel 4.6	Penjaminan dan Pencairan kredit ..... 90
Tabel 4.7	Pembinaan dan Pengawasan ..... 93
Tabel 4.8	Pengajuan Klaim dan Pelunasan ..... 95

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Mekanisme Umum Penyaluran KUR .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung...	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Permohonan Kredit.....	102
Lampiran 2 Formulir Review Dokumen .....	103
Lampiran 3 Formulir Pengawasan Kelengkapan Paket.....	104



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Bank berfungsi sebagai perantara bagi masyarakat yang berkelebihan dana dan membutuhkan dana. Dalam menjalankan fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana tersebut, bank di haruskan mampu memberi dan menjaga kepercayaan dari masyarakat sebagai faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Lembaga perbankan juga harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan mengembangkan produk-produk keuangan baru yang bertujuan sebagai penarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank mereka.

Bank sebagai salah satu lembaga penyalur sumber dana diataranya dalam bentuk kredit untuk badan usaha maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif atau kebutuhan produktif. Kebutuhan komsumtif tersebut misalnya Kredit Perumahan Rakyat (KPR) sedangkan kebutuhan produktif seperti program pendanaan atau pemberian modal usaha dalam menunjang kelangsungan hidup sebuah kegiatan usaha. Sesuai dengan fungsi utama bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang mendorong dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera.

Dalam bisnis perbankan kegiatan perbankan pemberian kredit merupakan salah satu pendapatan utama paling besar yang bersumber dari bunga pinjaman dibandingkan dengan pendapatan jasa-jasa di luar bunga (*Fee Based Income*).

Menurut Kasmir (2008:109), *Fee Based Income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau pendapatan operasional non bunga. Pengertian kredit sendiri menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersetujukan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam usaha pelaksanaan kegiatan usaha, masyarakat terutama pada sektor usaha mikro dan menengah sangat bergantung pada ketersediaan modal yang memadai. Menurut data survey yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Surabaya (2012) membuktikan sekitar 50,20% ditemukan bahwa masyarakat mikro dan menengah masih mengalami kekurangan modal kerja. Dan sekitar 84,4% pelaku UMKM tersebut masih menggunakan modal pribadi untuk melaksanakan dan mengembangkan usahanya (*Nonbankable*). Sehubungan itulah peran dan kewajiban lembaga keuangan khususnya perbankan dalam melayani dan memberdayakan kegiatan usaha masyarakat dengan layanan produk perbankan yang cepat, tepat dan memuaskan sangat diperlukan.

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan usaha skala mikro adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung, dengan produk unggulannya yaitu program pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan produk jasa penyedia modal usaha untuk masyarakat dan usaha berskala mikro, menengah dan koperasi yang dicanangkan oleh pemerintah, dengan tujuan untuk membantu pelaku usaha

mikro, menengah dan koperasi dalam memperoleh modal kerja maupun investasi yang mempunyai kendala agunan, sesuai dengan Inpres No. 6 tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM serta Nota Kesepakatan Bersama antara Pemerintah, Perbankan dan Perusahaan Penjamin.

Program KUR sendiri terbagi menjadi empat jenis yaitu KUR Mikro, KUR Ritel, KUR *Linkage* Program (*Executing*) dan KUR *Linkage* Program (*Channelling*). Adapun jenis KUR yang disalurkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung hanya KUR jenis Mikro dan Ritel, dimana pelayanan KUR Mikro hanya dilakukan oleh Kantor Unit dan KUR Ritel di kantor Cabang.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung juga dituntut untuk mempertahankan tingkat likuiditasnya, karena pemberian kredit mengandung resiko kegagalan atau kemacetan yang cukup besar sehingga diperlukan prinsip kehati-hatian dalam menerima pengajuan kredit. Untuk itu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung perlu menerapkan pengendalian internal yang baik, sehat dan efektif dalam menetapkan prosedur dan aktifitas untuk menentukan kelayakan permohonan pemberian kredit dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank. Untuk melakukan pengelolaan kredit yang baik suatu *Standard Operational Procedure* harus memenuhi prinsip dasar sistem pengendalian internal yang baik, seperti personil yang kompeten dan dapat dipercaya, adanya pemisahan fungsi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, memiliki prosedur pemberian wewenang untuk

menjamin pemberian kredit telah diotorisasi dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan dokumentasi dan catatan akuntansi dan manajerial yang dapat dipercaya, melaksanakan pemeriksaan internal secara bebas untuk mengawasi apakah unsur-unsur yang lain dalam sistem telah bekerja dengan baik.

Namun tidak menutup kemungkinan dalam pelayanan pemberian Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) akan timbul beberapa permasalahan baik bersifat prosedur, kebijakan, tata cara penyaluran kredit maupun pengembalian kredit, sehingga target yang telah ditetapkan dan realisasi tidak tercapai dengan optimal.

Permasalahan tersebut diataranya adalah pelaksanaan proses pengelolaan kredit yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, lambatnya proses pencairan kredit diakibatkan gangguan sistem yang ada, kurangnya komunikasi yang menyebabkan ketidaksepahaman antara tugas dan wewenang sehingga timbul tumpang tindih mengenai fungsi dan jabatan, juga terjadinya *human error* akibat masih menggunakan tenaga kerja manual. Selain dari pihak bank itu sendiri, pihak nasabah juga mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajiban kepada pihak bank sehingga kredit yang diberikan bermasalah, juga adanya unsur ketidaksengajaan yang mengakibatkan pembayaran kredit bermasalah atau tersedat.

Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman juga menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung bank terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur. Tidak sedikit bank-bank yang telah berdiri menjadi bangkrut dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang telah

dipinjamkan. Banyak pula yang melakukan *merger* untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dikarenakan kurang baiknya penerapan prosedur dan kebijakan pemberian kredit dan belum memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal yang memadai. Hal ini juga bisa terjadi dikarenakan letak lokasi bank tersebut berada di kota kecil yang dimana kebanyakan para nasabahnya adalah masyarakat pedesaan yang mungkin kurang memahami secara mendalam tentang segala sesuatu mengenai pekreditan, sehingga apa yang dilakukan dalam pemberian kredit tidak mengacu pada prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2008) penyebab terjadinya kredit bermasalah meliputi lembaga keuangan itu sendiri dimana di dalam melaksanakan analisisnya, pihak analis kurang teliti, sehingga apa yang terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Ketidaksihatian dalam analisis kredit juga dapat terjadi karena bank penyalur merasa tidak begitu dirugikan jika terjadi kuantitas NPL yang cukup besar. Hal ini dikarenakan bank penyalur dijamin oleh pemerintah sebesar 70% dari *plafond* kredit melalui lembaga PT Askindo dan Jamkrindo (Jaminan Kredit Indonesia).

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 22/PMK.05/2010 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (Askindo) dan Jamkrindo (Jaminan Kredit Indonesia) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi yang berperan sebagai lembaga penjamin atas kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada UMKM yang layak namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memperoleh kredit pada lembaga perbankan maupun non bank.

Dalam tabel 1.1 berikut ini disajikan data Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung dalam kurun waktu 2 (dua) tahun.

**Tabel 1.1 Data KUR Ritel 2011 dan 2012**

Keterangan	Umur Tunggakan	2011 (dalam rupiah)	2012 (dalam rupiah)
Lancar	0 hari	152.914.355.599	146.224.228.789
Dalam Perhatian Khusus	01 s/d 90 hari	38.535.497.862	19.201.278.366
<b>Kurang Lancar</b>	<b>91 s/d 180 hari</b>	<b>1.155.507.217</b>	<b>1.934.658.671</b>
<b>Diragukan</b>	<b>181 s/d 270 hari</b>	<b>1.699.719.426</b>	<b>4.982.721.150</b>
<b>Macet</b>	<b>&gt; 271 hari</b>	<b>8.337.398.357</b>	<b>5.827.113.024</b>
Plafon Kredit		211.125.000.000	178.170.000.000

(Sumber : Data Kredit Ritel PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung)

Kuantitas *Non Performing Loan* (NPL) dapat diperoleh dari menjumlahkan kredit dengan kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet pada tahun tersebut. Dapat dilihat pada tabel 1.2, pada tahun 2011 jumlah kredit bermasalah atau NPL yang terjadi adalah sebesar Rp11.189.625.000,00 dengan *plafond* kredit sebesar Rp211.125.000,00. Sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan *plafond* kredit dibanding tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar Rp178.170.000.000,00 dengan jumlah kredit bermasalah yaitu sebesar Rp12.744.492.845. Penurunan *plafond* kredit tersebut juga menyebabkan tidak tercapainya target yang ditetapkan bank, yaitu peningkatan pemberian kredit sebesar 10% dari tahun sebelumnya. yang cukup besar. Dimana klasifikasi kredit yang tergolong dalam NPL atau kredit bermasalah tersebut diperoleh dari

menjumlahkan kredit dengan kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet pada tahun tersebut. Pada tahun 2011 Jumlah kredit bermasalah yang terjadi adalah sebesar Rp11.189.625.000 dengan *plafond* kredit sebesar Rp211.125.000.000 sedangkan pada tahun 2012 terjadi penurunan *plafondering* kredit dibanding tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar Rp178.170.000.000 dengan jumlah kredit bermasalah yang terjadi yaitu sebesar Rp12.492.845.000 Penurunan *plafondering* kredit tersebut juga menyebabkan tidak tercapainya target yang ditetapkan bank yaitu peningkatan pemberian kredit sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

**Tabel 1.2 Persentase Kredit Bermasalah Tahun 2011 dan 2012**

Keterangan	2011 (dalam rupiah)	2012 (dalam rupiah)
Kurang Lancar	1.155.507.217	1.934.658.671
Diragukan	1.699.719.426	4.982.721.150
Macet	8.337.398.357	5.827.113.024
Total NPL	11.189.625.000	12.744.492.845
<i>Plafond</i> Kredit	211.125.000.000	178.170.000.000
Persentase NPL	5,3%	7,1%

(Sumber : Data olahan Kredit Bermasalah PT. BRI (Persero) Tbk. Cab. Kag)

Adapun persentase NPL sendiri diperoleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase NPL 2011} &= \frac{\text{Rp11.189.625.000,00}}{\text{Rp211.125.000.000,00}} \times 100\% \\
 &= 5.3\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase NPL 2012} &= \frac{\text{Rp12.744.492.845,00}}{\text{Rp178.170.000.000,00}} \times 100\% \\
 &= 7,1\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat dalam kurun waktu dua 2 (dua) taun terjadi persentase kredit bermasalah (NPL) yang cukup besar pada pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel PT BRI (Persero) Cabang Kayuagung, yaitu dengan persentase berturut-turut sebesar 5,3% dan 7,1%. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yaitu ditetapkan jika NPL kredit melampaui atau minimal mendekati 5%, maka pengelolaan kredit pada bank tersebut dikategorikan tidak sehat.

Salah satu cara yang mampu mencegah dan menangani permasalahan yang timbul diatas yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal yang baik dan maksimal, dengan mentaati setiap *Standard Operating Procedures* yang berlaku melaksanakan kebijakan secara tepat dan akurat, melakukan koordinasi yang baik dengan unit-unit yang ada maupun melalui pembinaan yang berkesinambungan. Menurut Mulyadi (2008) Sistem Pengendalian Internal yang efektif pada dasarnya merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data dan mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Unsur-unsur dari sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang, praktik yang sehat dan karyawan yang berkualitas.

Pengendalian internal suatu bank akan sangat mempengaruhi kualitas suatu bank. Hal ini dapat disebabkan karena pengendalian internal kredit mempunyai tujuan agar resiko dalam pengelolaan kredit dapat diminimalisir sehingga tujuan kredit dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba membahas dan menganalisa sejauh mana efektifitas penerapan *Standard Operational Procedure* pengelolaan kredit mengurangi resiko terjadinya kredit bermasalah pada pelaksanaan pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia dengan mengangkat judul **“Efektifitas Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana efektivitas pelaksanaan prosedur pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menilai dan menganalisis tingkat efektivitas pelaksanaan prosedur pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis.
2. Dapat memberikan tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin lebih menambah wacana pengetahuan dibidang Pengauditan Manajemen.
3. Bagi civitas akademik dapat digunakan untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian penelitian.
4. Bagi pihak terkait, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kayuagung dalam membentuk manajemen kredit yang baik dan mengetahui keefektifan prosedur pengelolaan kredit yang diterapkan.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara terperinci mengenai pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai acuan teori dan analisis

serta kerangka pemikiran. Dalam bab ini dikemukakan berbagai teori mengenai efektivitas, prosedur dan hal-hal yang berkaitan dengan perkreditan dan lembaga perbankan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab ini juga menampilkan gambaran umum perusahaan yang merupakan obyek penelitian dan pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang pembahasan masalah yang dihadapi dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang penting dalam skripsi ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil pembahasan skripsi akan diakhiri dengan lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan yang dipergunakan sebagai pembahasan atas hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustania, Virgitha Isanda, 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan studi kasus pada PT Bank BRI Unit Cimanggis, Cabang Pasar Minggu*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Bayangkara, IBK, 2011. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagaol, 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencairan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di sektor Agribisnis dengan studi kasus pada BRI Unit Cigombong-Bogor*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agung, 2009. *Transformasi Pelayanan Publik*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pembaruan.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Surabaya. 2012 *Survey Ketersediaan Modal Kerja UMKM*. Surabaya: LPPM Ubaya.
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, Teguh Pudjo, 2008. *Auditing Buku 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarwo, Enggar Adi, 2010. *Analisis Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung Berdasarkan Undang-Undang Perbankan*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Republik Indonesia, Inpres Nomor 6 tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM.
- Republik Indonesia, Keputusan Deputi Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 01 tahun 2010 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 tahun 2010 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Republik Indonesia, Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor 30 tentang Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah.